

## ABSTRAK

**Rah Ayu Anjalena.** 2026. *Praktik Membaca Nyaring Bersama Orang Tua Dalam Menstimulasi Literasi Awal Anak Usia Dini Di Kalimantan Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Rizki Noor Haida, S.Psi., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Membaca Nyaring, Orang Tua, Literasi Awal, Anak Usia Dini, Home Literacy Environment*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik membaca nyaring yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi literasi awal anak usia dini di Kalimantan Selatan, mendeskripsikan respons anak selama kegiatan membaca nyaring berlangsung, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat praktik membaca nyaring dalam lingkungan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas lima orang tua yang memiliki anak usia dini dan memiliki pengalaman melakukan kegiatan membaca nyaring bersama anak. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik membaca nyaring dilakukan secara interaktif dengan mengenalkan judul buku, menggunakan intonasi dan ekspresi yang menarik, menunjuk ilustrasi, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menghubungkan isi cerita dengan pengalaman sehari-hari anak. Respons anak selama kegiatan membaca nyaring terlihat positif, ditunjukkan melalui antusiasme mendengarkan cerita, kemampuan menjawab dan mengajukan pertanyaan, ketertarikan terhadap buku, kemampuan menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sederhana, serta meningkatnya keberanian menyampaikan pendapat. Faktor yang mendukung praktik membaca nyaring meliputi keterlibatan aktif orang tua, dukungan anggota keluarga, suasana rumah yang nyaman, ketersediaan buku yang sesuai dengan usia dan minat anak, serta kebiasaan membaca dalam keluarga. Adapun faktor yang menghambat meliputi keterbatasan waktu akibat pekerjaan, kondisi fisik orang tua yang lelah, anak yang mudah kehilangan fokus atau mengantuk, serta keterbatasan variasi buku bacaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa membaca nyaring merupakan salah satu bentuk stimulasi literasi awal yang memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan serta memperkuat interaksi antara orang tua dan anak.